ABSTRAK

SEPTIANI WULANDARI : Mengembangkan Kemampuan Mengenal Komsep Bilangan 1-10 Menggunakan Papan Pintar pada Anak Kelompok A TK Mumtaza Ceria Desa Kalianyar Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015

Kata Kunci : Kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10, media papan pintar

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan kognitif anak di Taman Kanak-Kanak Mumtaza Ceria masih belum berkembang secara optimal. Dikatakan belum optimal karena dijumpai ada beberapa anak yang belum dapat mengenal angka. Selain itu, guru tidak juga kurang memperhatikan media pembelajaran yang digunakan. Guru tidak pernah mengkombinasikan atau membuat media pembelajaran baru yang lebih menrik. Akibatnya anak mudah merasa bosan setiap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Permasalahan yang akan dipecahkan melalui penelitian ini adalah : Apakah penerapan kegiatan media papan pintar dapat mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan Anak di Kelompok A TK Mumtaza Ceria Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian 15 Anak Kelompok A TK Mumtaza Ceria Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian dilasanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKM, RKH, lembar observasi guru lembar penilaian observasi kemampuan mengenal konsep bilangan .

Kesimpulan hasil peneltian adalah kegiatan media papan pintar tebukti dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka Anak di Kelompok A TK Mumtaza Ceria Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dari kenaikan prosentase rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan anak dari Siklus I 26,66% naik menjadi 40% pada Siklus II.

Berdasarkan simpulan hasil peneliti ini, disarankan: (1) Bagi Penyelenggara Pendidik, untuk mengimplementasikan kegiatan media papan pintar pada aktivitas lain dengan bahan dan metode atau teknik yang lain pula. (2) Bagi guru, untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak bisa dilaksanakan dengan media yang menarik dan beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar. (3) Bagi orang tua, agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas anak dengan diterapkannya kegiatan kreativitas dirumah dengan suasana yang menyenangkan. (4) Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih memperhatikan aktivitas-aktivitas anak di dalam maupun diluar sekolah. Ini dmaksudkan agar instrumen yang dibuat lebih baik.